

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan profil kesehatan Indonesia pada tahun 2019 telah terjadi penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup, akan tetapi penurunan AKI yang terjadi pada tahun 2015 masih jauh dari target *Millennium Development Goals* (MDGs) sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup. (Profil Kesehatan RI, 2019).

Masa nifas berasal dari bahasa latin, yaitu *puer* artinya bayi dan *parous* artinya melahirkan atau masa sesudah melahirkan. Asuhan kebidanan masa nifas adalah penatalaksanaan asuhan yang diberikan pada pasien mulai dari saat setelah lahirnya bayi sampai dengan kembalinya tubuh dalam keadaan seperti sebelum hamil atau mendekati keadaan sebelum hamil (Saleha, 2013).

Masa nifas merupakan masa yang rawan bagi ibu, sekitar 60% kematian ibu terjadi setelah melahirkan dan hampir 50% dari kematian pada masa nifas terjadi pada 24 jam pertama setelah persalinan, diantaranya disebabkan oleh adanya komplikasi masa nifas. Oleh karena itu, peran dan tanggung jawab bidan untuk memberikan asuhan kunjungan pertama (6 jam sampai 2 hari postpartum), kunjungan kedua (3 hari sampai 7 hari postpartum), kunjungan ketiga (8 hari sampai 28 hari postpartum), dan kunjungan keempat (29 hari sampai 42 hari postpartum). Upaya ini terbukti telah menyelamatkan lebih dari separuh ibu bersalin dan bayi baru lahir disertai dengan penyulit proses persalinan atau komplikasi yang mengancam keselamatan jiwa. (Maritalia dalam Saputri, 2020)

Adapun tujuan asuhan masa nifas meliputi membantu ibu dan pasangannya selama masa transisi awal mengasuh anak, menjaga kesehatan ibu dan bayi baik fisik maupun psikologinya, mendeteksi masalah, mengobati, merujuk bila terjadi komplikasi pada ibu maupun pada bayinya, memberikan pendidikan kesehatan, tentang perawatan kesehatan diri, nutrisi, KB, menyusui, pemberian imunisasi dan perawatan bayi sehat, memberikan pelayanan keluarga berencana. (Utami, 2018)

Berdasarkan hasil survey kunjungan nifas (KF3) di Indonesia tahun 2019 presentasi pelayanan ibu nifas sebesar 78,78%, di provinsi Lampung memiliki capaian kunjungan sebesar 92,56% menempati posisi ke-10 dari 34 provinsi. Dari 34 provinsi yang melaporkan data kunjungan nifas, mencapai 62% provinsi di Indonesia telah mencapai KF3 80%. Kondisi pada tahun 2019 tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2018 (60%). (Profil Kesehatan RI, 2019).

Di Klinik Mitra Keluarga Medika dengan rentang waktu 17 Januari - 16 Maret 2021 tercatat terdapat 27 ibu nifas tanpa komplikasi, maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil kasus ini dengan melakukan asuhan kebidanan nifas sesuai standar pelayanan kebidanan.

B. Pembatasan Masalah

Laporan tugas akhir ini dengan pembatasan masalah asuhan kebidanan pada ibu nifas fisiologis menggunakan pendekatan manajemen kebidanan. Subyek kasus adalah ibu berumur 28 tahun dengan waktu asuhan tanggal 19 Januari sampai dengan 2 Maret 2021 di desa Marga Kencana, Tulang Bawang Udik, Tulang Bawang Barat.

C. Tujuan Pembuatan LTA

Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan nifas pada Ny.Y P₂ A₀ usia 28 tahun dengan nifas fisiologis.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan adalah studi kasus yang dilakukan terhadap Ny.Y P₂ A₀ usia 28 tahun dengan nifas fisiologis.

2. Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan ini di Klinik Mitra Keluarga Medika, Marga Kencana, RT.12 RW.05, Tulang Bawang Udik, Tulang Bawang Barat.

3. Waktu

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan pada Ny.Y tanggal 19 Januari s/d 2 Maret 2021

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teori manfaat LTA ini dapat memberi informasi tentang asuhan kebidanan nifas fisiologis dan sebagai pertimbangan masukan untuk menambah pengetahuan dan wawasan kebidanan dalam lingkup kesehatan masa nifas.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan laporan tugas akhir ini bermanfaat sebagai bahan bacaan dan tambahan referensi terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan khususnya Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program Studi Kebidanan Metro bagi mahasiswanya untuk memahami dan memberikan pelayanan asuhan kebidanan sesuai standar khususnya pada asuhan kebidanan nifas fisiologis.

b. Bagi Klinik Mitra Keluarga Medika

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai masukan atau evaluasi serta dapat diterapkan pada lahan praktik mengenai asuhan kebidanan nifas fisiologis.